

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Asahan merupakan Kabupaten non IHK (Indeks Harga Konsumen) dengan nilai inflasi mengacu kepada Kabupaten Labuhan Batu sebagai Kabupaten IHK. Perkembangan inflasi daerah untuk triwulan IV tahun 2025 yang dikutip dari berita resmi BPS Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut :

- Pada bulan Oktober 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 5,78%, dan mengalami deflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 0,43% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 3,82%.
- Pada bulan November 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 3,87 %, dan mengalami deflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 1,23% dan inflasi Year-to-Date (Y-to-D) sebesar 2,54%.
- Pada bulan Desember 2025 terjadi inflasi Year on Year (YoY) sebesar 4,74%, dengan tingkat inflasi Month to Month (M-to-M) sebesar 2,14% dan tingkat inflasi Year-to-Date (Y-to-D) masing-masing sebesar 4,74%.

Perkembangan Inflasi Triwulan IV Tahun 2025

No.	Bulan	Nilai Inflasi YoY	IHK
1	Oktober	5,78 %	114,66
2	November	3,87 %	113,25
3	Desember	4,74 %	115,67

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kab. Asahan Triwulan IV Tahun 2025

Berdasarkan perubahan IPH, pada bulan Oktober 2025 di Minggu I terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok sebesar 2,02% dibanding bulan September 2025. Kemudian di Minggu II terjadi kenaikan harga kebutuhan pokok sebesar 1,82%, pada Minggu III kenaikan harga sebesar 1,44%, pada Minggu IV kenaikan harga sebesar 1,12% dan pada Minggu V kenaikan harga sebesar 0,44%. Terjadi penurunan kenaikan harga di setiap minggunya, menandakan tekanan inflasi mulai melemah di akhir bulan. Komoditas yang memicu kenaikan IPH yaitu beras, daging ayam ras, telur, dan cabai merah.

Pada bulan November 2025 terjadi penurunan harga kebutuhan pokok di Minggu I sebesar 4,16% dibanding bulan Oktober 2025. Di Minggu II terjadi penurunan harga kebutuhan pokok sebesar 4,32%, pada Minggu III penurunan harga sebesar 4,34% dan pada Minggu IV terjadi penurunan harga sebesar 3,72%. Terjadi penurunan IPH yang cukup dalam dan konsisten, menandakan penurunan harga komoditas yang cukup signifikan sepanjang bulan dan terkendalinya inflasi di Kabupaten Asahan. Penurunan IPH terutama dipicu oleh penurunan harga komoditas beras, cabai merah, daging ayam ras, telur dan bawang merah.

Pada bulan Desember IPH kembali melonjak. Pada Minggu I terjadi kenaikan harga bahan pokok sebesar 4,53% di banding bulan November 2025. Pada Minggu II kenaikan harga sebesar 3,88%, pada Minggu III kenaikan harga sebesar 2,44%, dan pada Minggu IV kenaikan sebesar 2,65%. Kenaikan harga terutama dipicu oleh komoditas cabai merah, bawang merah,

daging ayam ras. Terjadi kenaikan harga yang cukup kuat, dipengaruhi oleh peningkatan permintaan bahan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun Baru 2026.

Harga Rata-Rata Bapokting di Pusat Pasar Kisaran

Bulan Oktober s.d Desember 2025

No.	Komoditi	Satuan	Oktober (Rp)	November (Rp)	Desember (Rp)
	Beras :				
1	- Beras Premium	Kg	16.000	16.000	15.000
	- Beras Medium	Kg	15.000	14.200	14.200
2	Gula Pasir	Kg	18.000	18.000	18.000
	Minyak Goreng :				
3	- Kemasan Premium	Liter	20.000	20.000	20.000
	- Minyak Goreng Curah	Kg	17.000	18.000	18.000
	Daging :				
	- Ayam Broiler	Kg	28.000	29.000	31.000
4	- Ayam Kampung	Kg	50.000	50.000	50.000
	- Sapi	Kg	130.000	130.000	130.000
	- Kambing (Karkas)	Kg	130.000	130.000	130.000
5	Telur Ayam	Kg	28.000	28.000	28.000
	Cabe :				
6	- Cabe Merah Besar	Kg	86.000	50.000	65.000
	- Cabe Rawit	Kg	28.000	28.000	80.000
	Bawang :				
7	- Bawang Merah	Kg	36.000	35.000	50.000
	- Bawang Putih	Kg	36.000	34.000	35.000
	Tepung Terigu :				
8	- Protein Tinggi	Kg	12.000	12.000	12.000
	- Protein Sedang	Kg	11.500	11.500	11.500
	- Protein Rendah	Kg	11.000	11.000	11.000
9	Jagung Pipil	Kg	7.000	7.000	7.000
10	Kacang Kedelai Import	Kg	14.000	14.000	14.000
11	Ikan Kembung	Kg	45.000	45.000	45.000
12	Ikan Asin Teri Nasi	Kg	95.000	95.000	95.000
13	Tempe	Kg	15.000	15.000	15.000
14	Tahu	Kg	10.000	10.000	10.000
15	Udang Segar	Kg	65.000	65.000	65.000
16	Pisang Barangan	Kg	10.000	10.000	10.000
17	Jeruk Manis	Kg	16.000	16.000	16.000
18	Kacang Tanah	Kg	26.000	26.000	26.000
19	Kacang Hijau	Kg	22.000	22.000	22.000
20	Mie Instan	Bks	2.900	2.900	2.900
21	Susu Bubuk Balita	Gram	45.000	45.000	45.000

Pada periode Triwulan (TW) IV ini berdasarkan tabel Harga rata-rata bahan pokok dan penting

yang terdiri dari 21 komoditas di Kabupaten Asahan mencatatkan harga yang relatif stabil dan beberapa diantaranya ada yang menunjukkan kenaikan harga seperti beras, minyak curah, ayam broiler, cabai merah besar, cabai rawit, bawang merah dan bawang putih.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perkembangan inflasi pada TW IV ini menunjukkan adanya peningkatan IPH di bulan Oktober 2025. Di bulan November 2025 mengalami penurunan IPH dibanding bulan sebelumnya dan kemudian mengalami lonjakan harga kembali pada bulan Desember 2025. Komoditas utama yang menjadi penyumbang kenaikan IPH yaitu ayam broiler, cabai merah, cabai rawit, bawang merah dan bawang putih. Kelima komoditas ini menjadi komoditas penyumbang terbesar dalam kenaikan inflasi karena merupakan konsumsi utama kebutuhan rumah tangga dan usaha produksi.

Kenaikan harga ayam broiler umumnya dipengaruhi oleh harga pakan. Ketersediaan jagung sebagai pakan ternak menurun sehingga menyebabkan harga pakan naik mengakibatkan biaya produksi peternak meningkat.

Sementara itu, kenaikan harga cabai merah besar, cabai rawit, bawang merah dan bawang putih terjadi karena faktor musiman, terutama kondisi cuaca yang cenderung hujan sehingga mempengaruhi produktivitas dan kualitas panen. Ditambah lagi Kabupaten Asahan bukan daerah sentra penghasil cabai dan bawang. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan bahan tersebut masih bergantung dengan daerah lain sebagai daerah sentra produksi. Kurangnya pasokan mendorong terjadinya kenaikan harga di tingkat konsumen.

Peningkatan permintaan masyarakat akan kebutuhan pokok juga menjadi faktor utama kenaikan harga terutama di bulan Desember 2025 menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2026.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga dan ketersediaan pasokan khususnya barang kebutuhan pokok masyarakat agar tidak terjadi kenaikan harga dan kelangkaan barang yang akan memicu kenaikan angka inflasi, Pemerintah Kabupaten Asahan melalui Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Asahan senantiasa berupaya keras agar harga - harga barang kebutuhan pokok masyarakat tidak mengalami kenaikan.

Upaya - upaya yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Asahan adalah dengan melaksanakan kegiatan - kegiatan pengendalian Inflasi yang tertuang dalam 4 (empat) Pilar Utama pengendalian inflasi yaitu : Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, pada Triwulan III ini TPID Kabupaten Asahan terus menjalankan program kerja TPID berdasarkan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah yang telah ditetapkan dan tetap berpedoman kepada strategi 4K, yaitu :

Keterjangkauan Harga

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia

1. Tahun Baru 2025 pada tanggal 23 Oktober 2025 di Halaman Dinas Ketahanan Pangan Kab. Asahan.
2. Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) periode Oktober-November 2025 pada tanggal 3 Desember 2025 di Balai Desa Suka Damai Kec. Pulo Bandring.
3. Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) periode Oktober-November 2025 pada tanggal 3 Desember 2025 di Balai Desa Tinggi Raja Kec. Tinggi Raja.
4. Penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) periode Oktober-November 2025 pada tanggal 3 Desember 2025 di Kelurahan Siumbut-umbut Kec. Kisaran Timur
5. Penyaluran Bantuan Pangan Beras pada tanggal 9 Desember 2025 di Kelurahan Selawan Kec. Kisaran Timur.
6. Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 Kabupaten/Kota menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2026 pada tanggal 9 Desember 2025 di Desa Silau Maraja, Kecamatan Setia Janji
7. Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 Kabupaten/Kota menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2026 pada tanggal 10 Desember 2025 di Desa Hessa Air Genting, Kecamatan Air Batu.
8. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dengan PT. Inalum menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2026 pada tanggal 22 Desember 2025 di Gedung Olah Raga Kisaran.
9. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2026 pada tanggal 23 Desember 2025 di Halaman Dinas Ketahanan Pangan Kab. Asahan.
10. Pelaksanaan program Peningkatan Ketahanan Pangan Keluarga di 4 desa, Desa Sei Tempurung Kec. Sei Kepayang Timur, Desa Sarang Helang Kec. Sei Kepayang Timur, Desa Pematang Sei Baru dan Desa Asahan Mati Kec. Tanjung Balai, Desa Silo Baru Kec. Silau Laut.
11. Penyerahan bantuan pangan bagi Masyarakat penerima manfaat di Desa Terusan Tengah Kec. Tinggi Raja sebanyak 125 penerima manfaat.

Ketersediaan Pasokan

1. Pemberian bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) berupa 5 unit traktor roda dua, 1 unit combine harvester serta beberapa unit hand tractor, cultivator dan alat panen padi kepada kelompok tani di Kecamatan Rawang Panca Arga pada tanggal 3 Oktober 2025
2. Panen raya jagung petani binaan Korcam Tinggi Raja di Desa Teladan Kecamatan Tinggi Raja pada tanggal 27 Oktober 2025
3. Penanaman padi gogo bersama Forkopimda Kab. Asahan, Kab. Batu Bara dan Kota Madya Tanjung Balai di Makodim 0208/Asahan.
4. Pelaksanaan Sidak Pasar bersama Forkopimda pada tanggal 16-17 Desember 2025 menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2026.
5. Pelaksanaan Gerakan Ketahanan Pangan melalui kegiatan penanaman padi gogo pada tanggal 29 Desember 2025 di Kecamatan Bandar Pulo.
6. Pelaksanaan penanggulangan daerah terdampak wabah penyakit hewan menular
7. Pelaksanaan pengawasan unit usaha produksi hewan
8. Pelaksanaan pengawasan peredaran hewan dan produk hewan
9. Pelaksanaan pengawasan pelaksanaan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan
10. Pemberian bantuan alsintan 1 unit Traktor Crawler kepada kelompok tani Desa Serdang Kec. Meranti

- Pemberian bantuan 1 unit Drone Sprayer kepada kelompok tani Desa Panca Arga Kec. Rawang Panca Arga
12. Pemberian bantuan 7 unit Traktor Roda 2 kepada kelompok tani Desa Padang Mahondang Kec. Pulau Rakyat, Desa Pertahanan Kec. Sei Kepayang, Desa Rawang Pasar IV Kec. Rawang Panca Arga, Desa Rawang Pasar VI Kec. Rawang Panca Arga, Desa Serdang Kec. Meranti, Desa Suka Jadi Kec. Meranti, Desa Silau Maraja Kec. Setia Janji
 13. Pemberian bantuan 4 unit Pompa Air kepada kelompok tani Desa Rawang Baru Kec. Rawang Panca Arga dan Desa Marjanji Aceh Kec. Aek Songsongan
 14. Pemberian bantuan 3 unit Corn Sheller kepada kelompok tani Desa Buntu Maraja Kec. Bandar Pulau, Desa Anjung Ganjang Kec. Simpang Empat, Desa Silom Lom Kec. Simpang Empat
 15. Penyerahan bantuan benih jagung, ubi jalar, pupuk organik ubi kayu dan benih padi kepada kelompok tani Kec. Simpang Empat dan Kec. Rawang Panca Arga
 16. Melaksanakan kegiatan Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting setiap hari kerja di 3 pasar induk Kisaran pada Triwulan IV tahun 2025 melalui Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Asahan.

Kelancaran Distribusi

1. Melaksanakan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani dengan nilai realisasi Rp. 4.850.099.143

Komunikasi Efektif

1. Melaksanakan bimbingan teknis penyaluran bantuan pangan alokasi Oktober-November 2025 pada tanggal 5 November 2025 di Aula Melati Kantor Bupati Asahan
 2. Melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) penyusunan Roadmap Peternakan pada tanggal 8 November 2025 di Aula Kenanga Kantor Bupati Asahan.
 3. Mengikuti High Level Meeting TPID dan TP2DD wilayah sisi batas labuhan pada tanggal 13 November 2025 di Hotel Niagara Parapat
 4. Melaksanakan Sarasehan pengembangan sektor perikanan paa tanggal 18 November 2025 di UPT Balai Benih Ikan Air Tawar Kecamatan Rawang Panca Arga.
 5. Koordinasi dengan BAPPENAS dan Bulog Kab. Asahan untuk stabilitas harga beras pada tanggal 26 November 2025.
 6. Penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Langkat pada tanggal 11 Desember 2025 di Aula Kenanga Kab. Asahan.
 7. Pelaksanaan HLM TPID Kab. Asahan pada tanggal 16 Desember 2025 di Hotel Antariksa Kisaran.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Monitoring harga bahan kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan setiap hari sangat efektif dalam membantu pemerintah daerah untuk mengantisipasi lonjakan harga yang terjadi Kabupaten Asahan.
 2. Kegiatan penyaluran Bantuan Pangan Beras sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat berpenghasilan rendah.
 3. Kegiatan Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan sangat membantu masyarakat untuk memperoleh bahan-bahan kebutuhan pokok dan penting dengan harga murah
- 11.

terutama menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2026.

4. Bantuan untuk para petani berupa alsintan, benih padi, jagung dan ubi di Kabupaten Asahan bertujuan untuk meringankan biaya produksi para petani dan juga sebagai upaya Pemkab Asahan membantu meningkatkan hasil produksi.
 5. High Level Meeting (HLM) yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Asahan bertujuan untuk menjalin komitmen Kabupaten Asahan dengan Bank Indonesia dalam mengendalikan inflasi. Dengan harapan ketahanan pangan di Kabupaten Asahan dapat ditingkatkan melalui kolaborasi antara Bank Indonesia dengan Kabupaten Asahan.
 6. Penjajakan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Langkat merupakan salah satu langkah yang positif dalam mengendalikan inflasi.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Asahan untuk mendukung pengendalian inflasi daerah khususnya yang terkait keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif yaitu :

1. Kerja sama Antar Daerah (KAD)

Kerja sama antar daerah merupakan salah satu upaya penting dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan pangan di Kabupaten Asahan.

2. Monitoring Harga Bahan Pokok dan Penting

Monitoring dan Evaluasi harga bahan pokok dan penting perlu senantiasa dilaksanakan secara selaras dengan Peta Jalan Pengendalian Inflasi tahun 2025-2027. Hal ini dilakukan terutama menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional.

3. Operasi Pasar maupun Pasar Murah

Operasi Pasar maupun Pasar Murah sangat efektif dilakukan untuk mengantisipasi kenaikan harga komoditas tertentu di pasar. Namun perlu peningkatan intensitas pelaksanaannya. yang biasanya dilaksanakan hanya menjelang hari besar keagamaan, perlu dilaksanakan per bulan atau per triwulan.

4. Memastikan Kecukupan Kebutuhan Pangan Strategis

Kecukupan stok dan pasokan komoditas pangan strategis di Kabupaten Asahan perlu dipastikan tetap dalam kondisi aman. Kuota LPG 3 Kilogram juga perlu dipastikan cukup dengan menghitung alokasi serta realisasi setiap bulannya.

5. Memperkuat Sinergitas dan Komunikasi Efektif Anggota TPID

Meningkatkan awareness dari seluruh Tim Pengendalian Inflasi Daerah bersama Forkopimda dan seluruh OPD dalam menjalankan program kerja yang berkaitan dengan pengendalian harga, ketersediaan pasokan dan pengendalian inflasi.

6. Gerakan Menanam Dengan Memanfaatkan Pekarangan

Gerakan menanam memiliki peran penting dalam mendukung kemandirian dan ketahanan pangan masyarakat. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan tanam,

masyarakat dapat mengurangi ketergantungan terhadap pasokan pasar serta menstabilkan harga ketika terjadi kelangkaan.